

## ABSTRAK

### ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN OBAT ANTI INFLAMASI NON-STEROID UNTUK DISMENORE PADA MAHASISWI UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

SALSABILA KHOIRUN NISA

NIM.422021718067

Prevalensi dismenore cukup tinggi di Indonesia, mencapai 64,25% dari 60-75% remaja. Obat golongan anti inflamasi non steroid (OAINS) banyak digunakan untuk mengurangi dismenore. Namun, pengetahuan remaja putri mengenai penggunaan OAINS masih belum banyak diketahui padahal Tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi penggunaan obat seseorang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap penggunaan obat dismenore pada mahasiswa Universitas Darussalam Gontor. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan jenis survei analitik *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan pengambilan data menggunakan instrumen kuisioner. Sampel yang digunakan sebanyak 99 orang dari total populasi yaitu 1.682 mahasiswa UNIDA Gontor tahun 2024. Data berupa prevalensi dismenore, tingkat pengetahuan mengenai OAINS dan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan OAINS untuk mengatasi dismenore. Analisis data menggunakan uji *rank spearman correlation* dengan SPSS 26.0 dan taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi dismenore pada mahasiswa UNIDA Gontor dari 1.682 orang responden menunjukkan bahwa kriteria jarang dismenore sebanyak 43,6%; sering dismenore 34,2%; dan tidak pernah dismenore 22,2%. Tingkat pengetahuan mahasiswa UNIDA Gontor mengenai obat OAINS dari 99 orang responden menunjukkan bahwa sebanyak 62,6% memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sebanyak 29,3% memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik dan 8,1% memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik. Tingkat pengetahuan mahasiswa Unida Gontor memiliki hubungan dengan penggunaan OAINS untuk mengatasi dismenore ( $p < 0,05$ ), dengan kategori hubungan termasuk positif ( $r_s = 0,881$ ).

**Kata Kunci:** dismenore, OAINS, tingkat pengetahuan, mahasiswa UNIDA Gontor.

G O N T O R  
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND THE USE OF NON-STEROIDAL ANTI-INFLAMMATORY DRUGS FOR DYSMENORRHEA AMONG FEMALE STUDENTS AT DARUSSALAM GONTOR UNIVERSITY

**Salsabila Khoirun Nisa**  
**NIM 422021718067**

The prevalence of dysmenorrhea is high in Indonesia, reaching 64.25% of 60-75% of adolescents. Nonsteroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) are widely used to reduce dysmenorrhea. However, adolescent girls' knowledge of NSAID use is still not well understood, although knowledge may influence a person's use of the drug. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge of female students on the use of dysmenorrhea drugs in female students of Darussalam Gontor University. This study is a non-experimental study with a cross-sectional analytical survey type. The sampling technique used purposive sampling method and data collection using a questionnaire instrument. The sample used was 99 people from the total population of 1,682 UNIDA Gontor students in 2024. Data were collected on the prevalence of dysmenorrhea, level of knowledge about NSAIDs and the relationship between the level of knowledge and the use of NSAIDs to treat dysmenorrhea. Data analysis was performed using Spearman rank correlation test with SPSS 26.0 and 95% significance level. The results showed that the prevalence of dysmenorrhea in Unida Gontor out of 1,682 people showed that rarely dysmenorrhea as much as 43.6%, often dysmenorrhea 34.2%, and never dysmenorrhea 22.2%. The level of knowledge of 99 Unida Gontor students showed that 62.6% had a good level of knowledge, 29.3% had a fairly good level of knowledge and 8.1% had a poor level of knowledge. The level of knowledge of Unida Gontor students had a relationship with the use of NSAIDs to treat dysmenorrhea with a p-value  $<0.05$ . The relationship was classified as positive ( $r_s = 0.881$ ).

**Keywords:** dysmenorrhea, NSAIDs, knowledge.

UNIDA  
GONTOR  
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR